

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cadangan devisa, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), ekspor, dan impor terhadap utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang menggunakan pendekatan Error Correction Model (ECM). Data yang digunakan merupakan data time series tahunan yang mencakup periode tertentu (d disesuaikan dengan tahun penelitian). Model ECM dipilih karena mampu mengidentifikasi hubungan dinamis jangka panjang dan penyesuaian jangka pendek antara variabel-variabel tersebut terhadap Utang Luar Negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, cadangan devisa dan nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri. Sedangkan PDB, ekspor, dan impor tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang. Sementara itu, dalam jangka pendek, cadangan devisa dan impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri, sedangkan PDB berpengaruh negatif dan signifikan. Nilai tukar dan ekspor tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek. Koefisien Error Correction Term (ECT) sebesar -0,578713 dan signifikan menunjukkan bahwa sekitar 57,87% ketidakseimbangan jangka pendek akan dikoreksi menuju keseimbangan jangka panjang setiap tahunnya. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan cadangan devisa, kestabilan nilai tukar, pengendalian impor, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan aspek penting dalam mengendalikan utang luar negeri Indonesia agar tetap pada level yang aman dan produktif.

Kata kunci: Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa, Nilai Tukar, Impor, PDB, ECM

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of foreign exchange reserves, exchange rates, gross domestic product (GDP), exports, and imports on Indonesia's foreign debt (ULN) in the short and long term using the Error Correction Model (ECM) approach. The data used is annual time series data covering a certain period (adjusted for the research year). The ECM model was chosen because it is able to identify the long-term dynamic relationship and short-term adjustment between these variables and external debt. The results show that in the long run, foreign exchange reserves and exchange rates have a positive and significant influence on external debt. Meanwhile, GDP, exports, and imports have no significant effect in the long run. Meanwhile, in the short term, foreign exchange reserves and imports have a positive and significant effect on external debt, while GDP has a negative and significant effect. Exchange rates and exports have no significant effect in the short term. The Error Correction Term (ECT) coefficient of -0.578713 and significant indicates that about 57.87% of short-term imbalances will be corrected towards long-term balance each year. The implications of these results suggest that the management of foreign exchange reserves, exchange rate stability, import control, and increased sustainable economic growth are important aspects in controlling Indonesia's external debt to keep it at a safe and productive level.

Keywords: *External Debt, Foreign Exchange Reserves, Exchange Rate, Imports, GDP, ECM*